

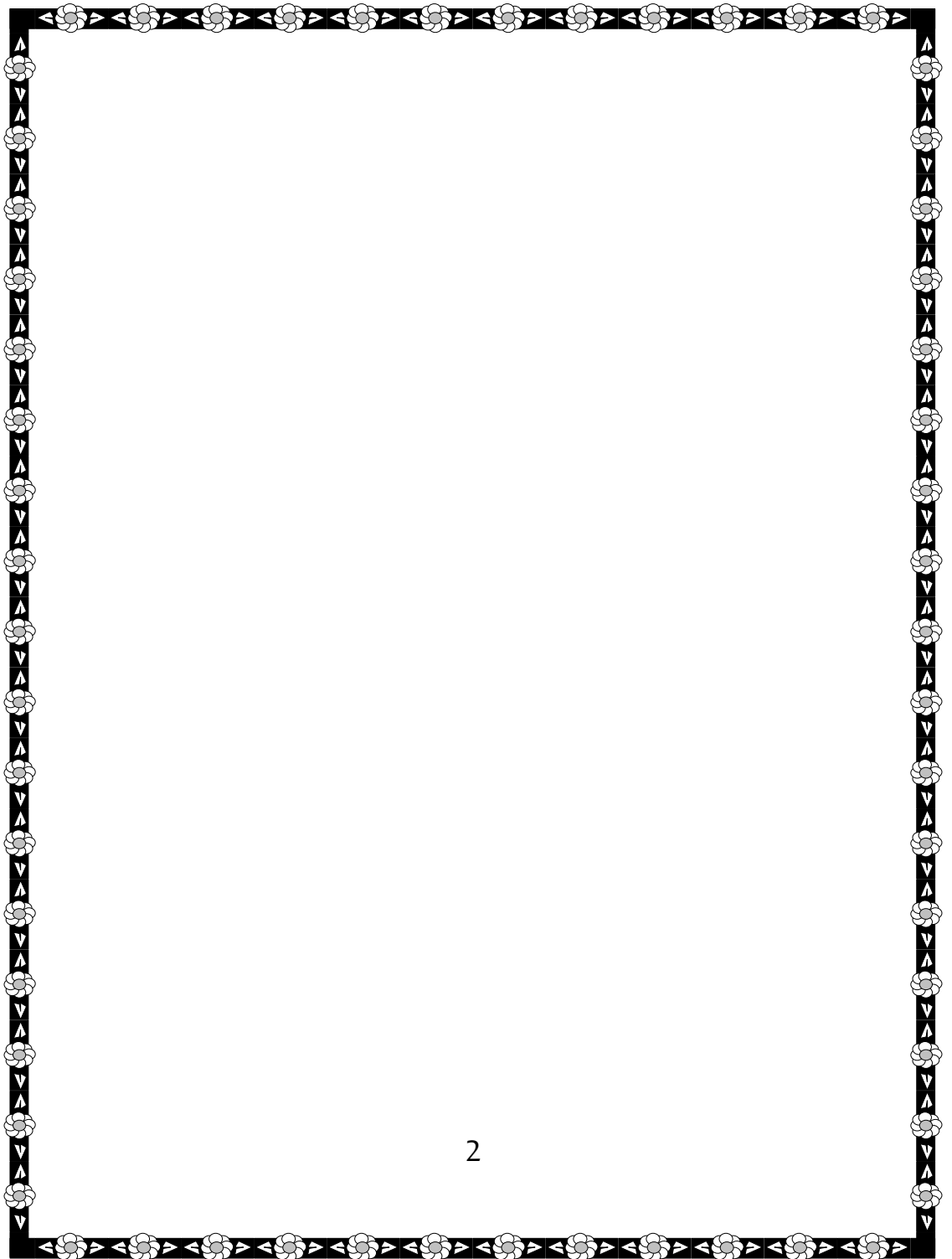


Khutbah Pertama

(Jum'at Pertama Bulan Jumaad Al Uwla)

Berbakti kepada Kedua Orang Tua

— Jalan Menuju Ridha Allah



الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَمَرَ بِبِرِّ الْوَالِدَيْنِ وَأَوْصَىٰ بِهِمَا إِحْسَانًا، وَنَهَىٰ
عَنْ عُقُوقِهِمَا وَإِذَاءِ قُلُوبِهِمَا، نَحْمَدُهُ حَمْدًا كَثِيرًا كَمَا يُحِبُّ رَبُّنَا
وَيَرْضَىٰ، وَنَسْتَغْفِرُهُ مِنْ كُلِّ الذُّنُوبِ وَالْخَطَايَا. وَنَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، الْإِلَهُ الْمُنْتَفِضِلُ بِالنِّعَمِ، وَنَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا وَحَبِيبَنَا
مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، الْقَدُوءَةُ الْكُبْرَىٰ فِي الْبِرِّ وَالْإِحْسَانِ، صَلَّى اللَّهُ وَسَلَّم
عَلَىٰ مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ آلِهِ وَأَصْحَابِهِ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَىٰ يَوْمِ الدِّينِ.
أَوْصِيَكُمْ وَنَفْسِي الْمُقَصِّرَةَ بِتَقْوَى اللَّهِ، فَاتَّقُوا اللَّهَ فِي
وَالِدَيْكُمْ، فَإِنَّهُمَا بَابَانِ مِنْ أَبْوَابِ الْجَنَّةِ، مَنْ شَاءَ فَلْيُضَيِّعْهُمَا وَمَنْ
شَاءَ فَلْيُحَافِظْ عَلَيْهِمَا.

Saya berwasiat kepada diri saya dan kepada kita
semua agar senantiasa bertakwa kepada Allah. Bertakwalah

dengan memperhatikan hak-hak kedua orang tua, sebab keduanya adalah dua pintu surga: siapa yang menjaganya akan meraih ridha Allah, dan siapa yang menutupnya dengan durhaka akan kehilangan rahmat-Nya.

Ma'asyiral muslimin rahimakumullah, Berbakti kepada kedua orang tua adalah ibadah yang mulia, yang kedudukannya langsung setelah perintah menyembah Allah. Dalam Al-Qur'an, Allah menegaskan:

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۗ

“Dan Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada kedua orang tua.” (QS. Al-Isrā’: 23)

Lihatlah, betapa mulianya kedudukan orang tua hingga disebut bersama dengan tauhid kepada Allah. Karena mereka adalah sebab keberadaan kita di dunia ini, yang membesarkan dengan kasih sayang, mendidik dengan kesabaran, dan mendoakan tanpa kenal lelah. **Rasulullah**

ﷺ bersabda:

رِضَا اللَّهِ فِي رِضَا الْوَالِدَيْنِ، وَسَخَطُ اللَّهِ فِي سَخَطِ الْوَالِدَيْنِ.

“Keridaan Allah tergantung pada keridaan kedua orang tua, dan kemurkaan Allah tergantung pada kemurkaan kedua orang tua.” (HR. Tirmidzi)

Siapa yang ingin hidupnya penuh keberkahan, lapang rezekinya, dan tenang hatinya, maka jagalah hati ayah dan ibu. Jangan biarkan ucapan atau perbuatan kita melukai mereka, karena di balik doa mereka, terdapat kunci langit yang terbuka.

Ma’asyiral muslimin rahimakumullah, Berbakti tidak berhenti saat orang tua wafat. Rasulullah ﷺ bersabda ketika ditanya tentang bakti setelah mereka meninggal:

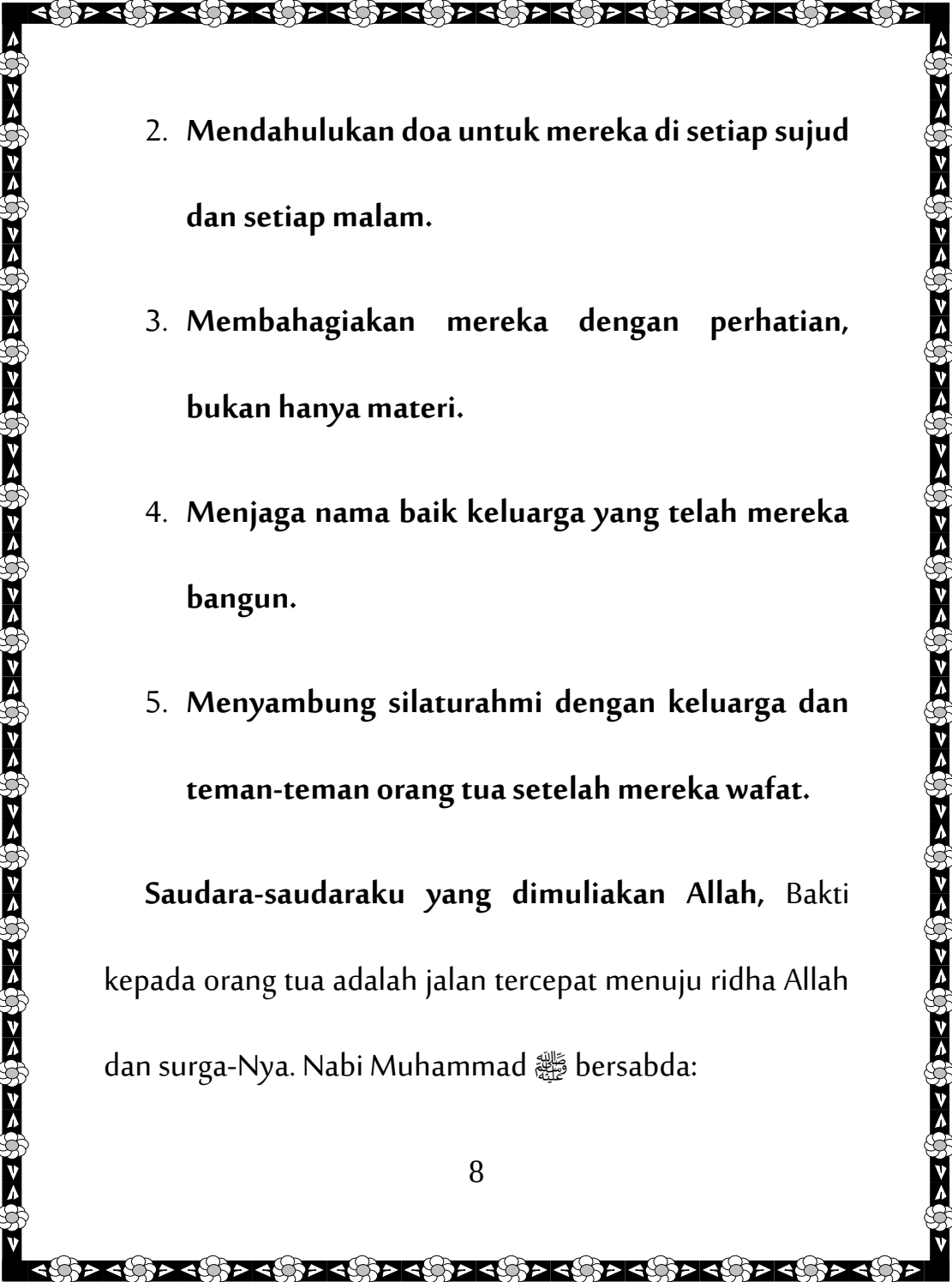
نَعَمْ، الصَّلَاةُ عَلَيْهِمَا، وَالِاسْتِغْفَارُ لَهُمَا، وَإِنْفَادُ عُهُودِهِمَا مِنْ
بَعْدِهِمَا، وَصِلَةُ الرَّحِمِ الَّتِي لَا تُوصَلُ إِلَّا بِهِمَا، وَإِكْرَامُ صَدِيقَيْهِمَا.

“Ya, berbakti kepada keduanya setelah wafat adalah dengan mendoakan mereka, memohon ampun untuk mereka, menunaikan janji-janji mereka, menyambung silaturahmi dengan kerabat mereka, dan menghormati sahabat-sahabat mereka.” (HR. Abu Dawud)

Amalan yang bisa kita hidupkan sehari-hari:

1. Bersikap lembut dalam ucapan dan tatapan.

Jangan berkata kasar, apalagi menghardik.

- 
2. **Mendahulukan doa untuk mereka di setiap sujud dan setiap malam.**
 3. **Membahagiakan mereka dengan perhatian, bukan hanya materi.**
 4. **Menjaga nama baik keluarga yang telah mereka bangun.**
 5. **Menyambung silaturahmi dengan keluarga dan teman-teman orang tua setelah mereka wafat.**

Saudara-saudaraku yang dimuliakan Allah, Bakti kepada orang tua adalah jalan tercepat menuju ridha Allah dan surga-Nya. Nabi Muhammad ﷺ bersabda:

الْوَالِدُ أَوْسَطُ أَبْوَابِ الْجَنَّةِ، فَإِنْ شِئْتَ فَأَضِعْ ذَلِكَ الْبَابَ، أَوْ
احْفَظْهُ.

“Orang tua adalah pintu surga yang paling tengah. Maka jagalah pintu itu, atau sia-siakanlah.” (HR. Tirmidzi)

Bagi yang orang tuanya masih hidup — jagalah mereka dengan kasih sayang dan sabar. Bagi yang telah tiada — kirimkan doa setiap hari, karena doa anak saleh adalah hadiah paling berharga di alam barzakh.

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِوَالِدَيْنَا، وَارْفَعْ دَرَجَاتِهِمَا فِي الْجَنَّةِ، وَأَكْرِمْ نُزُلَهُمَا،
وَوَسِّعْ مَدْخَلَهُمَا، وَنَقِّهِمَا مِنَ الدُّنُوبِ وَالْخَطَايَا كَمَا يُنْقَى التَّوْبُ
الْأَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ. اللَّهُمَّ مَنْ كَانَ مِنْهُمَا حَيًّا فَأَطِلْ فِي عُمُرِهِ عَلَى

طَاعَتِكَ، وَمَنْ كَانَ مِيَّتًا فَارْحَمَهُ رَحْمَةً وَاسِعَةً. اللَّهُمَّ اجْعَلْنَا مِنَ
الْبَارِئِينَ الْمُحِبِّينَ، وَاحْفَظْنَا مِنَ الْعُقُوقِ وَالْغَفْلَةِ، وَصَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ
عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ
إِلَى يَوْمِ الدِّينِ.

عِبَادَ اللَّهِ، يَقُولُ اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى فِي كِتَابِهِ الْكَرِيمِ:

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

﴿وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ إِحْسَانًا ۚ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ كُرْهًا وَوَضَعَتْهُ
كُرْهًا ۖ وَحَمَلُهُ وَفِصَالُهُ ثَلَاثُونَ شَهْرًا ۖ حَتَّىٰ إِذَا بَلَغَ أَشُدَّهُ وَبَلَغَ أَرْبَعِينَ
سَنَةً قَالَ رَبِّ أَوْزِعْنِي أَنْ أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ عَلَيَّ وَعَلَىٰ وَالِدَيَّ

وَأَنْ أَعْمَلَ صَالِحًا تَرْضَاهُ وَأَصْلِحَ لِي فِي ذُرِّيَّتِي إِنِّي تُبْتُ إِلَيْكَ وَإِنِّي مِنَ

المُسْلِمِينَ ﴿

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ

مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ، أَقُولُ قَوْلِي هَذَا، وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ لِي

وَلَكُمْ، فَاسْتَغْفِرُوهُ، إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.